

BAB IV
DESKRIPSI, ANALISIS DATA, DAN INTERPRETASI HASIL ANALISIS
DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SD Islam Al Azhar 13 Rawamangun Jakarta Timur oleh peneliti yang bertindak sebagai pengajar dan pelaksana di kelas dimana dilaksanakan tindakan penelitian. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari siklus I sebanyak 2 pertemuan, siklus II ada 2 pertemuan. Alokasi waktu tiap pertemuan 2x35 menit. Pelaksanaan tiap siklus melalui tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

A. Deskripsi Data Hasil Pengamatan Efek/Hasil Intervensi Tindakan

1. Siklus I

a. Pertemuan I Siklus I

- **Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus I, peneliti membuat perencanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada Kurikulum 2013 dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai (2) mempersiapkan media pembelajaran, (3) instrument pengamatan tindakan guru dan siswa, (4) lembar Angket, dan (5) kamera untuk

mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran tematik terpadu dalam PPKn yang dilaksanakan.

- **Tindakan dan Observasi**

Siklus I pertemuan I dilaksanakan pada hari Senin 10 November 2014. Guru mengkondisikan kelas dengan meminta siswa untuk merapikan tempat duduk. Sebelum suasana kelas tenang guru tidak akan memulai pelajaran. Setelah suasana kelas tenang dan rapih guru meminta salah satu siswa untuk memimpin berdo'a. Sebelum memulai pelajaran guru mengecek kehadiran siswa.



Gambar 4.1
Siswa dan guru melakukan yel-yel tepuk semangat untuk memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran

Guru memberikan apersepsi kepada siswa yaitu bernyanyi dan yel-yel semangat untuk memotivasi siswa sebelum memulai pelajaran. Setelah apersepsi guru melakukan tanya jawab/menggali pemahaman siswa tentang

hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah dan masyarakat. Setelah melakukan tanya jawab Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini yaitu tentang jenis-jenis pekerjaan.

Tema yang dikaitkan pada pertemuan hari ini yaitu menemukan unsur-unsur cerita dari teks cerita petualangan semut dan belalang (bahasa Indonesia), mengidentifikasi hubungan antara benda-benda dalam kehidupan sehari-hari dengan jenis pekerjaan (IPS), menghitung luas bangun datar menggunakan alat ukur tidak baku (Matematika). Media yang digunakan adalah video kisah semut dan belalang dan gambar-gambar jenis pekerjaan

Dalam kegiatan pendahuluan semua siswa kelas IV diminta duduk dengan tenang siswa diminta mengamati gambar makanan yang ada di buku siswa, jika siswa membawa bekal makanan ke sekolah, maka guru bisa meminta siswa untuk menunjukkan makanannya di depan kelas. Guru bertanya bagaimana makanan ini bisa ada dan siap dimakan? Pekerjaan apakah yang dimiliki oleh orang-orang yang berjasa mengadakan bahan-bahan dasar dari makanan kalian?



Gambar 4.2

Siswa belum menunjukkan kemampuan kecerdasan interpersonalnya karena tidak mau menerima pendapat dari temannya saat kegiatan diskusi

Siswa dibagi menjadi 6 kelompok setiap kelompok beranggota 6 Orang. Siswa diminta mengamati gambar sepuluh jenis profesi yang ada dibuku. Setelah mengamati gambar, Siswa berdiskusi tentang gambar sepuluh jenis profesi yang ada dibuku. Di Saat siswa berdiskusi dengan kelompoknya ada siswa yang tidak mau menerima pendapat dari anggota kelompoknya terlihat pada gambar diatas, siswa tersebut tidak merespon pendapat/masukan dari anggotanya saat kegiatan diskusi dalam kegiatan tersebut siswa belum bisa menunjukkan kemampuan kecerdasan interpersonalnya karena belum bisa menghargai pendapat temannya. Kegiatan selanjutnya setiap kelompok diminta mencocokkan antara profesi dan bahan makanan yang dihasilkan oleh orang-orang dengan berbagai jenis pekerjaan pada Lembar Kerja Siswa (LKS).



Gambar 4.3
Siswa menonton tayangan video/film tentang kisah semut dan belalang dengan tenang

Guru menayangkan film/ tayangan video tentang kisah semut dan belalang di layar monitor di depan kelas dengan menggunakan LCD. Pada saat siswa menonton film/video tersebut siswa sangat serius memperhatikan dan menyimak cerita yang ada di film itu yaitu tentang kisah semut dan belalang sampai film selesai.



Gambar 4.4
Disaat kelompok sedang mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas kelompok lain tidak memperhatikan

Dari hasil diskusi siswa mempresentasikan hasil diskusinya tentang alur cerita dalam film kisah semut dan belalang dan menjelaskan karakter-karakter yang ada dalam tokoh tersebut. Di saat kelompok lain sedang mempresentasikan hasil diskusinya kelompok lain tidak memperhatikan mereka sibuk dengan kelompoknya sendiri tidak memperhatikan kelompok yang sedang presentasi di depan kelas.

Setelah semua kelompok sudah maju mempresentasikan guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan hasil diskusi, kesimpulannya bahwa bekerja adalah satu cara manusia untuk bisa memenuhi kebutuhannya. Dengan bekerja, manusia juga bisa saling menolong antar sesama yang membutuhkan. Siswa juga bisa memahami sikap-sikap yang perlu ditiru dan sikap yang tidak perlu ditiru dalam tokoh film kisah semut dan belalang. Siswa bersama peneliti menyimpulkan arti pekerjaan dan manfaat pekerjaan

Kegiatan penutup merupakan kegiatan dimana siswa dan peneliti merangkum semua kegiatan yang telah dilakukan di dalam kegiatan pendahuluan dan inti. Dalam kegiatan penutup ini siswa dan penelitian bersama-sama merangkum tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, dan masyarakat. Setelah kegiatan pembelajaran selesai guru mengucapkan salam dan berdo'a.

b. Pertemuan 2 Siklus I

Pada hari Senin 17 November 2014. Pertemuan kedua dilaksanakan, guru memulai pembelajaran dengan mengkondisikan kelas dan berdo'a. setelah berdo'a guru melakukan tanya jawab tentang materi yang akan dipelajari hari ini dan menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kewajiban sebagai seorang pekerja dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.



Gambar 4.5
Siswa mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman

Siswa diminta mengamati gambar berbagai pekerjaan sebagai seniman. Setelah itu siswa di minta untuk meyebutkan jenis pekerjaan seniman lainnya dan menjawab pertanyaan tentang sikap yang harus dimiliki oleh setiap pekerja (atlet dan seniman). Siswa mengamati foto pekerjaan: pemadam kebakaran, dokter, dan penjaga rel kereta api. Siswa menuliskan nama pekerjaan dan tugas masing-masing pekerjaan tersebut.



Gambar 4.6
Siswa sudah menunjukkan kemampuan kecerdasan interpersonalnya dengan menghargai pendapat temannya dalam kegiatan diskusi

Siswa diminta berdiskusi dengan kelompoknya. Siswa berdiskusi tentang sikap yang harus dimiliki oleh semua jenis pekerjaan dan menjelaskan alasannya. Saat kegiatan diskusi siswa saling bertukar pikiran dan menerima pendapat dari teman sebangkunya terlihat pada gambar di atas.



Gambar 4.7
Siswa dan guru melakukan tanya jawab

Guru mengajukan beberapa pertanyaan lisan seperti, sikap apa yang seharusnya dimiliki oleh semua pekerjaan? (bertanggung jawab dan disiplin), apa akibatnya jika seorang pekerja tidak disiplin dan bertanggung jawab terhadap tugasnya? tugas-tugasnya tidak akan selesai akan merugikan rekan kerja dan tempat ia bekerja, bahkan bisa diberhentikan dari pekerjaannya. Ternyata setiap pekerjaan memiliki kewajiban untuk melakukan pekerjaannya dengan baik. Setelah melakukan tanya jawab guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi tersebut. Siswa diminta membuat rangkuman dan tutup pelajaran dengan berdo'a.

Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan menggunakan panduan instrumen pemantauan tindakan. Dalam hal ini observer yang ditunjuk adalah teman sejawat. Selain menggunakan instrumen yang dinilai observer, dalam hal ini observer juga membuat catatan lapangan yang berisi tentang kekurangan dan kelebihan pada saat proses pembelajaran maka observer mengamati segala aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen pemantau tindakan. Kelemahan dan kekurangan yang tercatat menjadi hal yang utama tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.1
Hasil Temuan Observer dari Instrumen Pemantau Tindakan Siklus I

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1.	Penyampaian guru dalam tujuan pembelajaran	Guru memperhatikan langkah pendahuluan yaitu memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa, apersepsi dengan bernyanyi dan tepuk semangat membuat siswa senang dan semangat dalam memulai pembelajaran. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi dengan cara tanya jawab.
2.	Guru melakukan tanya jawab saat siswa belajar	Guru memperhatikan keseriusan dan konsentrasi semua siswa dalam belajar. Guru tidak menanyakan pertanyaan pada satu siswa saja tetapi pada semua siswa. dalam hali ini guru sudah menguasai keterampilan bertanya secara menyeluruh.
3.	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	Guru tidak mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan sehingga tema yang sesuai dengan karakteristik siswa kelas IV sehingga belum terlihat pembelajaran tematik terpadunya.
4.	Guru menggunakan media yang menarik pada pertemuan 1	Guru memperhatikan penggunaan media yang menarik sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan membuat siswa menjadi semangat dan tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran.
5.	Guru menggunakan media gambar pada pertemuan 2	Guru terlihat menggunakan media gambar namun, siswa pun tidak terlihat keantusiasannya karena hanya melihat

		gambar saja tidak dapat mempraktekan kemampuan kecerdasan interpersonal itu sendiri.
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok	Guru kurang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok diskusi sehingga kelompok menjadi pasif dan diskusi tidak berjalan dengan baik.
7.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik	Guru tidak menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik terpadu sehingga pembelajaran yang menyenangkan belum terlihat.
8.	Guru menggunakan media yang memotivasi belajar siswa	Siswa semangat saat mengikuti pembelajaran karena media yang digunakan oleh guru tidak membuat siswa bosan.
9.	Guru menggunakan pendekatan tematik terpadu dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema	Guru tidak menggunakan pendekatan tematik terpadu dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema sehingga pembelajaran tidak kelihatan terpadu dan tidak menyatu temanya antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain.
10.	Guru menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	Di dalam pembelajaran guru sudah terlihat menumbuhkan partisipasi aktif dalam pembelajaran dengan kegiatan tanya jawab siswa menjadi aktif.
11	Guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok	Guru tidak membimbing siswa dalam mempresentasikan hasil kerja diskusi jadi saat kelompok yang maju mempresentasikan kelompok yang lain tidak memperhatikan.
12.	Melaksanakan	Guru tidak memperhatikan alokasi waktu yang

pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	direncanakan sehingga pembelajaran tidak efektif dan efisien.
--	---

- **Refleksi**

Tahap refleksi dilakukan peneliti sebagai tahap terakhir dari masing-masing tahapan. Tahap refleksi dilakukan untuk merenungkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti bersama dengan observer. Pada tahap refleksi intinya adalah untuk membahas kelemahan serta kelebihan proses pembelajaran yang dilaksanakan sebagai tindakan kelas dalam penelitian ini. Kegiatan proses pembelajaran yang dimaksud adalah proses pembelajaran pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, ada beberapa yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan 1 dan 2 pada siklus I.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh observer, ada beberapa yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan baik pada pertemuan 1 maupun pada pertemuan 2 pada siklus I. Adapun temuan yang didapatkan antara lain: Guru kurang mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan, Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif, Guru tidak memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok, Guru kurang menciptakan suasana

pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik terpadu, Guru tidak menggunakan pendekatan tematik terpadu dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema, Guru kurang membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok, Guru kurang memperhatikan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Hal yang terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I adalah penerapan pembelajaran tematik terpadu yang harus dimaksimalkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan dengan ketidak terkaitannya tema pada mata pelajaran lain yang seharusnya bisa dimaksimalkan oleh guru dan tidak sesuainya contoh anak saat mencontohkan kemampuan kecerdasan interpersonal yang masih perlu ditingkatkan. Mendukungnya media dan keterkaitan tema pada pembelajaran tematik terpadu akan membantu siswa untuk mampu menunjukkan kemampuan kecerdasan interpersonal sesuai dengan ketentuan.

Tabel 4.2
Temuan-temuan yang perlu diperbaiki siklus I

No	Temuan Pada Siklus I	Rencana perbaikan
1.	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	Guru mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan sehingga siswa memahami tujuan pembelajaran yang disampaikan.
2.	Guru menggunakan media pembelajaran	Guru sebaiknya menggunakan media lingkungan yang dapat dimanfaatkan untuk siswa untuk mempraktekan kemampuan kecerdasan

		interpersonal siswa.
3.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok	Guru seharusnya memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompoknya sehingga siswa menjadi aktif dan bebas mengeluarkan pendapatnya saat diskusi tanpa ragu-ragu supaya menjadikan siswa itu lebih percaya diri dan dihargai sama anggota kelompoknya.
4.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik terpadu	Guru seharusnya menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik terpadu sehingga siswa memahami antara pelajaran yang satu dengan pelajaran lain saling berhubungan dalam satu tema.
5.	Guru menggunakan pendekatan tematik terpadu dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema	Guru seharusnya menggunakan tematik terpadu dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema karena tematik terpadu yaitu menggabungkan beberapa mata pelajaran dalam satu tema jadi tidak terlihat mata pelajaran apa yang diajarkan karena sudah tergabung dalam satu tema.
6.	Guru membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok	Guru seharusnya membimbing siswa dalam melaporkan hasil kerja kelompok supaya dalam kegiatan diskusi dalam kelompok berjalan dengan baik dan disaat kelompok sedang presentasi seharusnya kelompok lain memperhatikan materi yang dibahas oleh kelompok yang presentasi, disaat kelompok tidak paham materi yang disampaikan bisa lakukan tanya jawab sehingga diskusi terlihat aktif

		adanya tanya jawab antara kelompok.
7.	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru sebaiknya memperhatikan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam rencana pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Siklus II

a. Pertemuan I Siklus II

- **Perencanaan**

Sebelum melaksanakan penelitian tindakan kelas pada siklus II, peneliti membuat perencanaan tindakan. Pada perencanaan tindakan, peneliti terlebih dahulu menyusun (1) rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada kurikulum 2013 dengan materi dan tujuan yang hendak dicapai (2) mempersiapkan media pembelajaran, (3) instrument pengamatan tindakan, (4) lembar Observasi, dan (5) kamera untuk mendokumentasikan gambar kegiatan proses pembelajaran tematik terpadu dalam PPKn yang dilaksanakan

- **Tindakan dan Pengamatan**

Pada hari Senin, 24 November 2014, pertemuan pertama siklus II dilaksanakan dengan memulai kegiatan pembelajaran guru memberi salam, mengajak berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Mengawali kegiatan belajar guru mengajak siswa menyanyikan lagu atau yel-yel untuk memotivasi

siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang barang dan jasa.

Tema yang dikaitkan pada pertemuan ini yaitu membuat poster ajakan menghemat air (Bahasa Indonesia), menjelaskan manfaat air bagi kehidupan manusia (IPA), berkreasi membuat poster tentang menghemat air (SBdP). Media yang digunakan adalah gambar kegiatan yang membutuhkan air, teks tentang air dan poster ajakan menghemat air.



Gambar 4.8
Siswa membaca teks tentang air

Siswa membaca teks tentang air. Guru meminta satu orang siswa untuk membacakan teks dan siswa lain menyimak supaya pemahaman siswa membaca teks sesuai dengan lafal dan intonasi yang benar. Setelah kegiatan membaca, guru secara lisan dapat mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan teks untuk melihat sejauh mana siswa dapat memahami teks secara lisan.



Gambar 4.9
Guru dan siswa meakukan tanya jawab

Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada seputar teks dan mengisi peta pikiran yang tersedia. Guru mengkonfirmasi jawaban siswa dengan kegiatan diskusi kelas dalam kegiatan tanya jawab ini supaya siswa dapat berkomunikasi yang efektif untuk menunjukkan kemampuan kecerdasan interpersonalnya. Siswa membaca teks cerita yang berjudul “Dari sudut Gunung Kidul”. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.



Gambar 4.10
Siswa melakukan kegiatan diskusi dengan baik dan saling bekerja sama

Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan teks cerita “Dari Sudut Gunung Kidul” secara berkelompok. Jawaban yang telah didapatkan siswa akan dikomunikasikan kepada siswa dalam kelompok lain dengan cara mempresentasikan di depan kelas. Kegiatan diskusi berjalan dengan baik setiap kelompok mampu memimpin dan mengatur anggota kelompoknya dengan baik. Setiap anggota kelompok menerima pendapat yang diajukan anggotanya tanpa memandang teman. Kegiatan diskusi ini sudah menunjukkan siswa sudah memiliki kecerdasan interpersonal. Setelah kegiatan diskusi selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik, setiap kelompok memperhatikan kelompok yang sedang presentasi. Kegiatan diskusi berjalan dengan lancar dan tertib. Setelah kegiatan presentasi selesai guru dan siswa menyimpulkan dari hasil diskusi.



Gambar 4.11

Guru melakukan refleksi kepada siswa tentang materi yang telah dipelajari hari ini tentang sikap siswa dalam memanfaatkan air

Siswa melakukan refleksi tentang bagaimana sikap siswa dalam memanfaatkan air dalam kegiatan keseharianmu dengan mengisi tabel yang telah diberikan oleh guru. Siswa membuat poster yang di dalamnya berisi tentang ajakan menghemat air. Siswa melakukan presentasi kepada teman di

kelas lain agar pesan yang ada dalam poster itu tersampaikan, Guru dan siswa membuat rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru mengucapkan salam dan doa penutup.

b. Pertemuan 2 Siklus II

Pada hari Senin, 1 Desember 2014, pertemuan kedua siklus II dilaksanakan dengan memulai kegiatan siswa berbaris dengan tertib. Guru memberi salam, mengajak berdoa dan mengabsen kehadiran siswa. Guru dan siswa tanya jawab mengulas kembali materi pembelajaran yang kemarin dipelajari karena materi hari ini masih berhubungan dengan materi sebelumnya. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu tentang pekerjaan orang tuaku. Siswa terlebih dahulu diminta untuk membaca teks tentang cerita pengrajin kayu dibuku siswa. Siswa menjawab pertanyaan tentang teks pengrajin kayu yang ada di buku siswa .



Gambar 4.12
Guru dan siswa berdiskusi teks tentang pengrajin kayu dan contoh sikap yang dimiliki dari seorang pengrajin kayu

Guru dan siswa berdiskusi tentang pengrajin kayu, mulai dari pekerjaannya, apa yang dikerjakan, sumber daya alam yang digunakan dan sikap yang dapat dicontoh dari seorang pengrajin kayu. Guru menekankan nilai kerja keras, ulet dan pantang menyerah dari seorang pengrajin kayu yang dapat dicontoh oleh siswa.



Gambar 4.13
Siswa diminta menganalisis gambar yang ada di buku siswa

Siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok terdiri atas 5 siswa. Siswa menganalisis gambar yang ada di buku siswa. Siswa menganalisis proses kegiatan ekonomi yang terjadi mulai dari pohon di hutan ditebang sampai meja bisa dibeli oleh konsumen. Siswa menukar jawaban dengan kelompok lainnya dan memberikan catatan dari hasil pekerjaan kelompok lain jika ada masukan.



Gambar 4.14
Guru dan siswa membahas hasil diskusi dan siswa diminta untuk menganalisis peta perkembangan hutan di Kalimantan

Guru membahas hasil jawaban siswa di depan kelas. Siswa menganalisis peta perkembangan hutan Kalimantan. Siswa mengamati dengan detail warna hijau yang menunjukkan banyaknya pohon yang ada. Dari tahun ke tahun warna hijau di peta semakin berkurang. Hal ini menunjukkan bahwa pohon yang ada di hutan semakin berkurang. Siswa membuat perkembangan keadaan hutan di Kalimantan yang terjadi tahun 2013. Siswa mengamati gambar kursi yang disediakan.



Gambar. 4.15
Guru dan siswa merangkum hasil pembelajaran hari ini

Siswa diminta untuk mengamati setiap bagian kursi yang ada. Siswa mengerjakan masalah yang terkait dengan kursi dari pengolahan kayu menjadi meja dan kursi. Siswa dan guru membuat rangkuman hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.



Gambar 4.16
Siswa diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti hari ini

Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. Guru bersama siswa melakukan kesimpulan/refleksi terhadap pembelajaran. Guru menyampaikan pesan moral untuk tentang sikap terhadap berbagai pekerjaan dengan bijak Guru mengucapkan Salam dan doa penutup.

Setelah melaksanakan tindakan kelas pada siklus II dengan dua pertemuan, maka dilanjutkan dengan tahap observasi. Observasi kembali dilaksanakan pada saat pelaksanaan tindakan kelas oleh observer dengan menggunakan panduan instrumen pemantau tindakan kelas oleh observer. Dalam hal ini observer yang ditunjuk adalah teman sejawat.

Untuk mendapatkan data yang lengkap mengenai proses pembelajaran guru dan siswa, maka observer harus cermat dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti. Data proses pembelajaran yaitu observer mengamati segala aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan instrumen pemantau tindakan.

Hasil dari pengamatan dan catatan lapangan yang diperoleh dirangkum dan didiskusikan antara peneliti dan observer untuk menjadi dasar pertimbangan untuk refleksi. Peneliti dan observer berkolaborasi untuk mengkritis pelaksanaan tindakan kelas yang telah dilakukan selama pertemuan pertama dan pertemuan kedua pada siklus II. Kelemahan dan

kekurangan yang tercatat menjadi hal yang utama tindakan perbaikan yang akan dilakukan pada siklus-siklus berikutnya.

Tabel 4.3
Hasil Temuan Observer dari instrumen Pemantauan Tindakan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Data dari pengamatan
1.	Penyampaian guru dalam tujuan pembelajaran	Guru sudah memperhatikan langkah pendahuluan yaitu memeriksa kesiapan dan kehadiran siswa, melakukan apersepsi dengan bernyanyi dan tepuk semangat sehingga membuat siswa menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
2.	Guru melakukan tanya jawab saat siswa belajar	Guru memberikan motivasi dengan cara tanya jawab yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan dan guru memperhatikan keseriusan dan konsentrasi semua siswa dalam belajar, guru memberi umpan balik tentang informasi materi yang dibahas dan guru sudah menguasai keterampilan bertanya.
3.	Mengaitkan pembelajaran sesuai dengan tema yang akan diajarkan	Guru mengaitkan pembelajaran pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan sehingga siswa termotivasi untuk menerima pelajaran sesuai tujuan pelajaran yang disampaikan guru dan siswa memahami keterkaitan antara mata pelajaran dengan melalui pendekatan tematik terpadu.
4.	Guru menggunakan media pembelajaran	Guru menggunakan media yang menarik seperti gambar dan tampilan <i>slide power point</i> sehingga pembelajaran tidak membuat siswa

		bosan.
5.	Guru memanfaatkan lingkungan sebagai lingkungan sebagai media pembelajaran	Guru sudah mengoptimalkan pemanfaatan media dalam pembelajaran.
6.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok	Guru sudah terlihat memberikan arahan siswa untuk berpartisipasi dalam kelompok diskusi sehingga kelompok menjadi aktif didalam diskusi. Siswa memahami penjelasan guru sebelum melaksanakan tugas kelompok, siswa sudah dapat menghargai pendapat teman dengan baik, siswa menunjukkan kegairahan dan semangat dalam belajar kelompok, siswa sudah menunjukkan sikap tertib dalm bekerja kelompok, siswa antusias melaporkan hasil kerja kelompoknya dan keaktifan siswa meningkat dalam menanggapi hasil kerja kelompok lain sehingga kerja sama siswa dalam kelompok semakin baik dan kerja sama siswa meningkat untuk mendukung pembelajaran.
7.	Guru menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik	Guru sudah terlihat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam bentuk permainan tematik terpadu dengan memberikan pengalaman langsung kepada siswa sehingga pembelajaran yang menyenangkan sudah terlihat dengan penyampaian guru.
8.	Guru menggunakan pendekatan tematik terpadu dalam proses	Guru sudah terlihat menggunakan pendekatan tematik terpadu dalam proses pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata

	pembelajaran dengan cara memadukan beberapa mata pelajaran kedalam satu tema	pelajaran kedalam satu tema sehingga pembelajaran kelihatan terpadu dan menyatu temanya antara pelajaran yang satu dengan pelajaran yang lain.
9.	Guru memperhatikan aspek penerapan dari pembelajaran	Guru sudah terihat membawa siswa untuk mempraktekan langsung materi yang dipelajari sehingga siswa dapat menerapkannya langsung dalam kehidupan sehari-hari sehingga mengembangkan keterampilan berfikir siswa dan menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran.
10.	Guru melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya motivasi belajar siswa	Guru menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar. Guru menggunakan media yang memotivasi belajar siswa. Siswa bersemangat mengikuti pembelajaran dengan media yang di sediakan guru berupa display gambar-gambar.
11.	Guru memperbaiki kesalahan siswa tanpa membuat kepercayaan diri siswa rendah	Guru membuat siswa untuk mencontohkan sikap kepemimpinan dalam kelompok yang baik sehingga siswa bisa saling menghargai dan menghormati dalam kegiatan diskusi kelompok sehingga menumbuhkan kemampuan kecerdasan interpersonal siswa.
12.	Guru memberikan penguatan	Guru memberikan penguatan bagi siswa yang sudah berani menjawab pertanyaan dan memimpin kelompoknya dengan baik
13.	Siswa menunjukkan ketertarikan dalam pembelajaran tematik terpadu	Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Siswa dapat mencapai kompetensi dasar dengan keterkaitan beberapa mata pelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai.

14.	guru mengaitkan tema kedalam beberapa mata pelajaran terkait	Guru sudah dapat mengaitkan tema kedalam beberapa mata pelajaran yang lain, sehingga pembelajaran menjadi terpadu dan bermakna. Penyajian tema pembelajaran dengan pendekatan tematik terpadu yang tepat sudah terlihat.
15	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan	Guru sudah memperhatikan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang sudah direncanakan sehingga pembelajaran menjadi efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang direncanakan dan tujuan yang ingin dicapai.

- **Refleksi**

Tahap refleksi merupakan tahap akhir dari serangkaian tahapan. Adapun inti dari tahap ini adalah membahas kelemahan dan kelebihan dari proses pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan pertama dan kedua dalam siklus II yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan ada beberapa hal yang ditemukan baik pada pertemuan pertama dan pertemuan kedua dalam siklus II. Temuan-temuan itu antara lain guru sudah secara bertahap sudah merancang kegiatan pembelajaran PPKn yang menarik, sehingga pembelajaran tematik terpadu dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, berdasarkan pada catatan lapangan dan instrumen pemantau tindakan yang

dibuat oleh observer, guru telah memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat menumbuhkan kemampuan kecerdasan interpersonal.

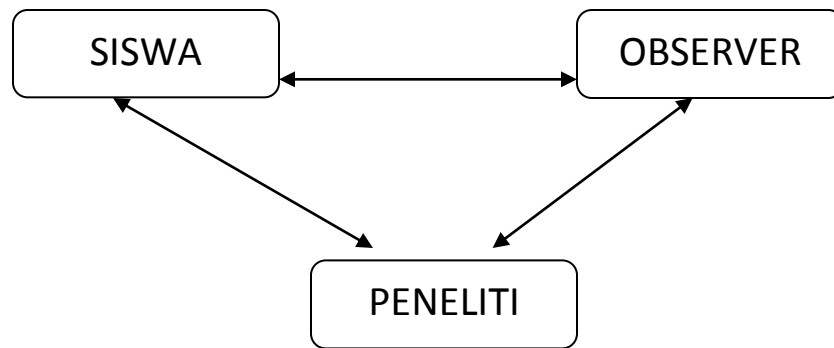
Hal terpenting dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II ini adalah penerapan. Pembelajaran tematik terpadu khususnya pada mata pelajaran PPKn, sehingga kemampuan kecerdasan Interpersonal siswa semakin membaik juga meningkat. Hasil instrumen kecerdasan interpersonal siswa pada siklus ini sudah di atas rata-rata dari yang telah ditetapkan. Berdasarkan perolehan data tersebut, maka pemberian tindakan diakhiri sampai dengan siklus II.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid dan reliabel. Untuk mendapatkan data yang valid dan variabel, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument yang valid dan reliabel. Instrument yang valid dan reliabel diperoleh dengan cara menguji validitas instrumen sebelum digunakan. Instrumen divaliditas oleh *expert judgement* dan disetujui oleh dosen pembimbing peneliti.

Pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan cara pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, diskusi dengan teman sejawat dan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan teknik dan sumber.

Triangulasi dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui data siswa berupa pemberian tes dan non tes, data wawancara, serta data catatan lapangan. Pengecekan dan pencocokan data yang diperoleh dari observer, siswa dan peneliti sendiri, berikut bagan Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian.



Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian.

C. Analisis Data

1. Analisis Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian, pemantauan, pengamatan dan evaluasi dilanjutkan dengan menganalisis data hasil penelitian. Analisis data meliputi analisis penelitian dan pemantauan. Hasil analisis penelitian adalah sebagai berikut:

a. Analisis Data Kecerdasan Interpersonal

Dari hasil analisis data dalam penelitian ini, diperoleh data persentase kecerdasan interpersonal sebagai berikut:

Tabel 4.4
Analisis Persentase Kecerdasan Interpersonal

No	Siklus	Skor Secara Teoretis	Skor Rata-rata Kecerdasan Interpersonal	Target Rata-rata Kecerdasan Interpersonal
1.	I	30-120	88,87	90-120
2.	II	30-120	104,5	90-120

Analisis data dari 30 aspek pertanyaan instrumen kecerdasan interpersonal siswa pada siklus I diperoleh skor rata-rata 88,87 adapun pada siklus II skor rata-rata kecerdasan interpersonal yang diperoleh sebesar 104,5.

b. Analisis Pemantau Pendekatan Tematik Terpadu Guru dan Siswa

Dari hasil analisis data yang dilakukan peneliti maka didapat data sebagai berikut:

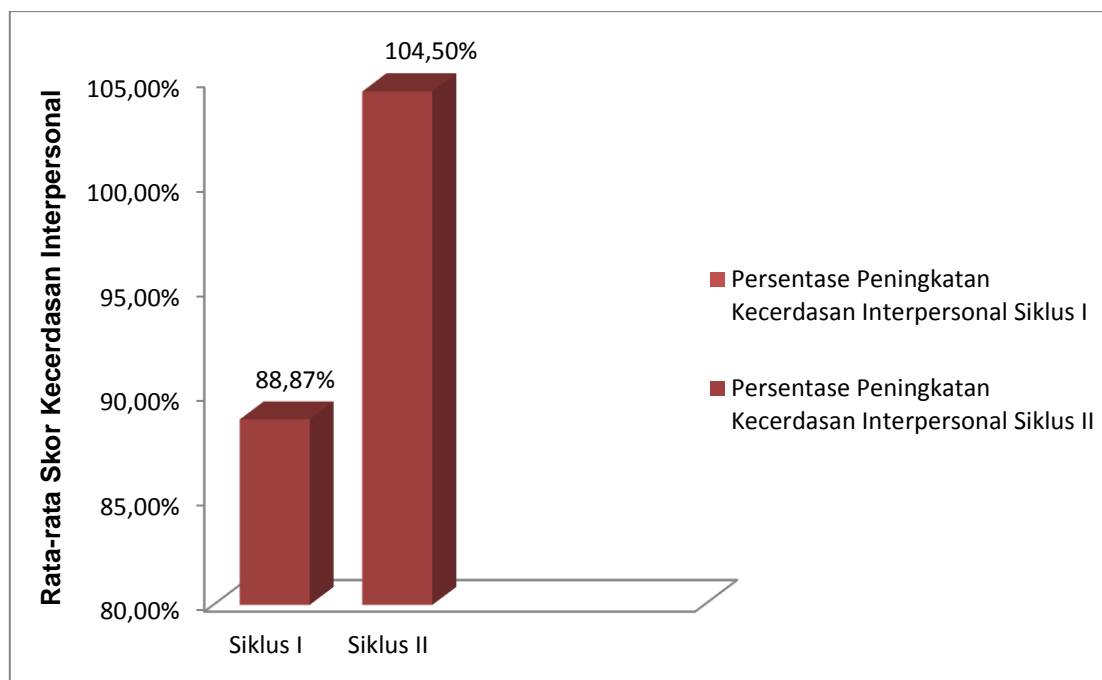
Tabel 4.5
Analisis Pemantau Pendekatan Tematik Terpadu Guru dan Siswa

No	Siklus	Persentase Pemantau Guru dan Siswa
1	I	72%
2	II	85%

Analisis data dari 50 aspek pemantauan tindakan guru dan siswa pada siklus I diperoleh persentase 72%, adapun pada siklus II diperoleh persentase 85%.

D. Interpretasi Hasil Analisis dan Pembahasan.

Berdasarkan rangkaian kegiatan pembelajaran dari siklus I sampai siklus ke II menunjukkan hasil yang maksimal mengenai kecerdasan interpersonal maupun pendekatan tematik terpadu yang digunakan dalam proses pembelajaran muatan PPKn. Ditunjukkan dengan meningkatnya proses kecerdasan interpersonal hingga mencapai skor rata-rata 104,5 dan proses tematik terpadu mencapai 85% maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran muatan PPKn dengan menerapkan pendekatan tematik terpadu telah berhasil meningkatkan proses pembelajaran dan kecerdasan interpersonal siswa siswa. Berikut adalah digaram dari hasil anlalisis data.



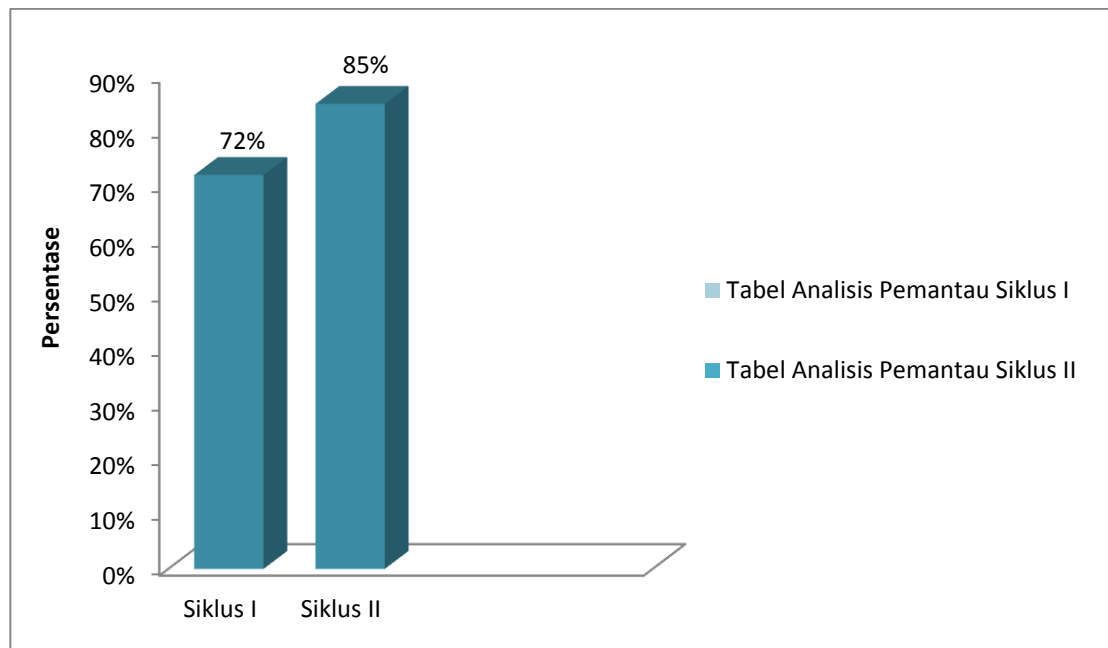
Gambar 4.17
Persentase Peningkatan Kecerdasan Interpersonal

Keterangan:

30-59 = Motivasi Rendah

60-89 = Motivasi Sedang

90-120 = Motivasi Tinggi



Gambar 4.18
Persentase Pemantau Pendekatan Tematik Terpadu Guru dan Siswa

Keterangan:

60% = Rendah

70% = Sedang

80% = Tinggi

D. Pembahasan Temuan Penelitian

Berdasarkan analisis data hasil tindakan siklus I dan siklus II terlihat adanya peningkatan dari data yang diambil. Adapun skor rata-rata

kecerdasan interpersonal siswa pada siklus I yaitu 88,87 dari skor secara teoretis 30-120, berarti kecerdasan interpersonal siswa pada siklus I belum tercapai. Siswa yang belum tercapai kecerdasan interpersonal sebanyak 8 orang yang memiliki motivasi belajar rendah dalam pembelajaran dan 22 orang siswa yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi.

Adapun skor rata-rata kecerdasan interpersonal siswa pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan kecerdasan interpersonal yaitu dari skor rata-rata 88,87 (motivasi belajar sedang) menjadi 104,5 (kecerdasan interpersonal tinggi). Pada siklus II kecerdasan interpersonal siswa sudah tercapai dari target yang ditentukan yaitu 90-120, jadi dapat dikatakan seluruh siswa sudah tercapai kecerdasan interpersonal.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada siklus I instrumen lembar pengamatan pelaksanaan tindakan aktivitas guru dan siswa yaitu sebesar 72% dalam pembelajaran PPKn berbasis tematik terpadu. Adapun pada siklus II persentase lembar pelaksanaan tindakan aktivitas guru dan siswa menunjukkan adanya peningkatan yaitu dari persentase 72% meningkat menjadi 85%. Pada pembelajaran setiap siklus kenaikan persentase dan kecerdasan interpersonal siswa yang telah dicapai merupakan hasil analisis observer dengan peneliti dalam kegiatan pembelajaran dan temuan-temuan masalah yang terdapat selama proses pembelajaran yang teridentifikasi pada siklus sebelumnya, dianalisis kemudian dicarikan solusinya.

Pembelajaran melalui pendekatan tematik terpadu terbukti dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Deskripsi pada siklus II juga menunjukkan peningkatan efektifitas pembelajaran dari aspek aktivitas guru dan siswa. Dalam pembelajaran guru berusaha menciptakan suasana yang memungkinkan siswa dapat mengaplikasikan pemahaman konseptualnya, baik melalui kegiatan ataupun melalui pemunculan masalah-masalah yang berkaitan dengan kejadian-kejadian dalam lingkungan siswa. Dengan demikian siswa mendapatkan kesempatan untuk mengkomunikasikan dengan mengilustrasikan pemahaman tentang konsep substansi yang sedang dipelajari. Siswa membangun pemahaman baru mengenai konsep yang sedang dipelajari sehingga akan terpenuhi rasa keingintahuan siswa tentang fenomena dalam lingkungannya.

Berdasarkan hasil pengolahan data yang diperoleh dari siklus I dan II dapat disimpulkan bahwa peningkatan kecerdasan interpersonal siswa dapat dicapai melalui pendekatan tematik terpadu. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan kecerdasan interpersonal yaitu pada siklus I sebesar 88,87 (kecerdasan interpersonal sedang) meningkat menjadi 104,5 (kecerdasan interpersonal tinggi) pada siklus II. Adapun nilai aktivitas guru dan siswa pada siklus I sebesar 72% meningkat menjadi 85% pada siklus II melampaui terget yang telah ditentukan yaitu 75%. Jadi, pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa dan memperbaiki kualitas pembelajaran.

E. Keterbatasan Penelitian

Skripsi yang dibuat merupakan sebuah karya ilmiah yang pelaksanaannya dilakukan dalam bentuk penelitian ini telah dilakukan dengan sebaik mungkin dengan prosedur penelitian tindakan kelas, namun disadari bahwa hasil yang diperoleh tidak luput dari kekurangan atau kelemahan-kelemahan akibat keterbatasan yang ada, sehingga menimbulkan hasil yang kurang sesuai seperti diharapkan.

Keterbatasan yang dapat diamati dan terjadi selama penelitian ini berlangsung antara lain.

- 1) Penelitian ini hanya dilakukan dalam satu kelas yang mungkin tidak menggambarkan keseluruhan siswa kelas IV Sekolah Dasar apalagi keseluruhan siswa Sekolah Dasar.
- 2) Penelitian ini dibatasi hanya satu tema, yaitu tema 4 "Berbagai Pekerjaan" yang di dalam pembelajarannya hanya terdapat mata pelajaran muatan PPKn saja.
- 3) Waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas cukup singkat karena mendesak untuk persiapan ujianemester.
- 4) Penelitian ini menggunakan kurikulum 2013, sehingga siswa belum terlalu memahami proses pembelajaran dengan menerapkan kurikulum baru.